

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan non formal. Formal diperoleh dalam mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti).

Dalam dunia pendidikan banyak ditemui beberapa masalah yang paling menonjol, yakni meliputi fasilitas pendidikan, referensi dan kurang pemahaman siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan oleh guru disebabkan karena kurangnya guru menggunakan model-model pembelajaran. Diketahui dalam proses belajar mengajar, siswa diharuskan aktif dalam proses belajar tersebut dibandingkan dengan guru. Namun kebanyakan dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan.

Penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting demi terwujudnya hasil belajar yang diharapkan kepada siswa. Akan tetapi, masih banyak guru yang tidak menggunakan metode yang baik dalam proses belajar mengajar atau hanya terfokus pada salah satu metode pembelajaran saja seperti yang umum digunakan yaitu dengan metode caramah dimana pusat pembelajaran masih berfokus pada guru dan siswa hanya menjadi penerima materi tanpa ikut aktif dalam proses belajar mengajar dikelas.

Penggunaan metode ceramah justru membuat siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran hal ini mengakibatkan siswa hanya mencatat dan mendengar apa yang diberikan guru. Sedangkan demi mencapai hasil belajar siswa yang baik haruslah ada keterlibatan siswa didalamnya. Begitu banyak metode pembelajaran yang telah dikembangkan sehingganya membuat proses belajar mengajar lebih hidup karena tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran tetapi siswa juga ikut aktif dalam proses belajar mengajar yang berujung pada tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Metode pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar karena siswa menjadi pusat informasi dalam proses belajar mengajar siswa lebih aktif dan membuat siswa percaya diri karena siswa dituntut harus bertanggung jawab akan materi yang diberikan kepadanya.

Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman siswa yang tinggi sehingganya penggunaan metode yang sesuai dengan materi sangatlah membantu guru untuk pemenuhan hasil belajar

yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena alasan itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan metode pada mata pelajaran geografi adapun judul penelitian yang diambil yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Tapa.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru masih terlalu sering menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa kurang tertarik akan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak menjadi pertimbangan guru untuk menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Di zaman yang modern seperti ini siswa lebih menyukai proses belajar mengajar yang menarik dan terkesan tidak monoton karena disisi lain mereka bisa mengekspresikan diri mereka disisi lain mereka sedang belajar.
4. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar terkesan biasa-biasa saja.
5. Proses belajar mengajar yang masih berpusat pada guru membuat siswa tidak terpacu untuk menjadi lebih baik karena siswa hanya mencatat materi yang diberikan guru tanpa ikut dalam proses belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tapa akan meningkat ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka cara pemecahan masalah yang tepat digunakan yaitu membuat proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran geografi menjadi semenarik mungkin dengan menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw sehingga tujuan pembelajaran yakni meningkatnya hasil belajar siswa dapat terwujud, mengingat proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sehingga dapat terlihat dengan jelas peningkatan hasil belajar siswa yang berpacu pada hasil tes evaluasi baik dari siklus I dan siklus II. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada guru mata pelajaran geografi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikelas nanti.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tapa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi dan petunjuk dalam penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi siswa dengan hasil belajar yang buruk akan menjadi lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.